

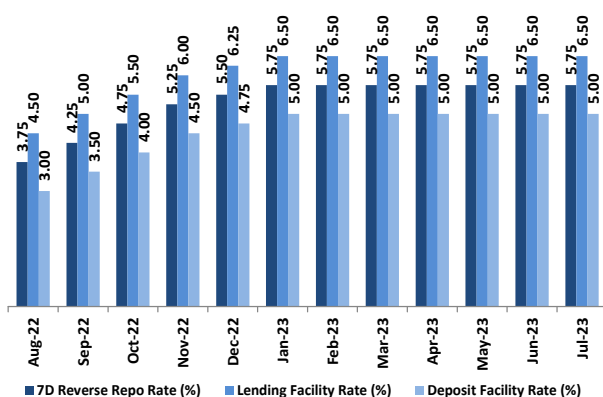
### Global Currencies: Penguatan USD Berlanjut

Nilai tukar EUR ditutup melemah sebesar 0,69% (wow) terhadap USD ke posisi 1,0873 pada akhir perdagangan minggu lalu (08/18). EUR/USD berfluktuasi di rentang 1,0845 - 1,0953 selama sepekan terakhir. Pelemahan EUR diikuti depresiasi *major currencies* lainnya seperti GBP Inggris, AUD Australia, dan JPY Jepang terhadap USD seiring meningkatnya ketidakpastian global.

Indeks USD cenderung meningkat ke sekitar level 102 - 103 seiring dengan membaiknya data-data ekonomi AS. Tingkat pengangguran AS tercatat sebesar 3,5% pada Jul-2023 dan *nonfarm payrolls* masih mampu meningkat dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,4% (qoq) pada 2Q23. Perkembangan ini menimbulkan spekulasi di *market* bahwa The Fed masih memiliki ruang untuk meningkatkan suku bunga acuannya tahun ini sampai inflasi AS benar-benar menuju target dari Bank Sentral yang sebesar 2%.

Pada perdagangan minggu ini, pelaku pasar akan *wait and see* terhadap perkembangan indikator tenaga kerja mingguan dan sektor properti AS. Penjualan rumah baru AS diperkirakan menurun sebesar 1,6% (mom) pada Jul-23. Pasar juga akan mengantisipasi hasil dari simposium *Jackson Hole* untuk memperoleh lanjutan arah kebijakan The Fed. Sementara itu, dari kawasan Uni Eropa, pasar akan menanti rilis indeks kepercayaan konsumen yang diperkirakan mulai membaik. **Secara teknikal, EUR/USD diprediksi bergerak ke kisaran 1,0825 - 1,0985 minggu ini.**

### BI7DRRR Diprediksi Tetap Sebesar 5,75% Pada Agu-23



Sumber: Bank Indonesia

**BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR)** diperkirakan tetap bertahan sebesar 5,75% pada Agu-23. Dalam Rapat Dewan Gubernur pada 24 Agu-23 mendatang, Bank Indonesia diprediksi belum akan mengubah level BI7DRRR yang saat ini sebesar 5,75%. Begitu pula dengan suku bunga *Deposit Facility* akan tetap sebesar 5,00% dan suku bunga *Lending Facility* tetap sebesar 6,50%. Perkiraan ini berdasarkan perkembangan inflasi domestik yang masih terkendali di dalam kisaran 3,0±1% sepanjang tahun berjalan 2023. Saat ini, fokus kebijakan Bank Sentral akan diarahkan pada penguatan stabilisasi nilai rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) dan memitigasi dampak ketidakpastian pasar keuangan global yang masih cenderung tinggi. Per Jul-23, inflasi umum tercatat sebesar 0,21% (mom) atau 3,08% (yoy), tetap masuk dalam kisaran target Bank Indonesia yang sebesar 2% - 4%. Sementara itu, inflasi inti tercatat sebesar 2,43% (yoy). Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi tingkat inflasi akan tetap terkendali dan diperkirakan tumbuh di sekitar 3% (yoy) pada tahun 2023 dan BI7DRRR akan tetap di level 5,75% hingga akhir tahun ini. Bank Sentral akan tetap memperhatikan perkembangan data-data global dan ekonomi domestik, serta menempuh langkah *triple intervention* dan *twist operation* untuk menjaga stabilisasi pasar dan menjaga aliran dana ke pasar keuangan.

### Rupiah Weekly Outlook: Volatilitas Meningkat



Pada akhir perdagangan Jumat (08/18), nilai tukar rupiah terhadap USD ditutup melemah sebesar 0,66% (wow) ke posisi 15.285 (apresiasi 1,82% ytd). Pergerakan rupiah dipengaruhi oleh pelaku pasar yang merespons *Fed minutes* Jul-23 yang mengindikasikan The Fed masih mempertahankan suku bunga tinggi untuk beberapa waktu ke depan. Minggu lalu rupiah berfluktuasi di antara 15.210 - 15.358 per USD. **USD/IDR diperkirakan bergerak ke kisaran 15.210 - 15.370 minggu ini.**

### Perkiraan Arah Suku Bunga Acuan AS

MEETING DATE	MEETING PROBABILITIES										
	325-350	350-375	375-400	400-425	425-450	450-475	475-500	500-525	525-550	550-575	575-600
9/20/2023				0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	88.5%	11.5%	0.0%
11/1/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	64.5%	32.3%	3.1%
12/13/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	5.3%	61.9%	29.9%	2.9%
1/31/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	1.3%	19.4%	54.0%	23.2%	2.1%
3/20/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.6%	8.9%	33.9%	41.0%	14.4%	1.2%
5/1/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.3%	4.8%	21.6%	37.5%	27.5%	7.7%	0.6%
6/12/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.2%	3.2%	15.7%	31.9%	31.0%	14.6%	3.1%	0.2%
7/31/2024	0.0%	0.0%	0.1%	2.3%	11.9%	26.9%	31.3%	19.7%	6.6%	1.1%	0.1%
9/18/2024	0.0%	0.1%	1.7%	9.4%	23.0%	30.2%	22.7%	10.0%	2.5%	0.3%	0.0%
11/7/2024	0.1%	1.1%	6.4%	17.7%	27.4%	25.6%	15.0%	5.5%	1.2%	0.1%	0.0%
12/18/2024	0.7%	4.4%	13.4%	23.7%	26.3%	19.0%	9.1%	2.8%	0.5%	0.1%	0.0%

Sumber: CME Group per 21 Agu-23

Suku bunga AS diperkirakan akan tetap tinggi, meskipun inflasi AS yang turun secara bertahap. Inflasi AS tercatat sebesar 3,2% (yoy) pada Jul-23 atau lebih tinggi dari 3,0% (yoy) pada Jun-23, namun sedikit di bawah ekspektasi pasar yang sebesar 3,3%. Tren penurunan inflasi yang masih berlanjut ini terpengaruh dari *high based* di tahun lalu, dan menurunnya harga pangan serta energi di AS. Pada Jul-23, indeks energi di AS turun sebesar 12,5% (yoy) dan indeks pangan melambat menjadi 4,9% (yoy). Di sisi lain, sektor tenaga kerja AS tetap mencatatkan penguatan seiring dengan perekonomian AS yang bertumbuh di atas ekspektasi pasar sehingga belum mengurangi agresivitas AS dalam menaikkan suku bunga acuannya. Berdasarkan *Fed Projection* dalam *FOMC meeting Jun-23*, The Fed melihat suku bunga acuan *Fed Funds Rate* akan mencapai kisaran 5% - 5,75% sebagai *terminal rate*-nya pada akhir tahun 2023. Sementara itu, berdasarkan konsensus pasar yang dihimpun melalui *database CME Group* per 21 Agu-23, The Fed diperkirakan akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 5,25% - 5,50% dengan peluang 88,5% pada *FOMC meeting* Sep-23 mendatang dan baru akan mulai mengalami penurunan kembali ke level 5,25% pada kuartal kedua tahun 2024 ini atau jika inflasi benar-benar turun sesuai target.

## Analisa Teknikal

Currency*	Status	Last Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15285	15136	15210	15370	15432	Posisi <i>oversold</i> , indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Sell	1.0873	1.0777	1.0825	1.0980	1.1039	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.2734	1.2543	1.2638	1.2808	1.2883	Penetrasi harga di bawah <i>lower bollinger bands</i> dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CHF	Buy	0.8820	0.8713	0.8767	0.8851	0.8881	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	145.39	143.64	144.51	146.41	147.44	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Buy	1.3572	1.3453	1.3512	1.3628	1.3685	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6406	0.6274	0.6340	0.6497	0.6588	Posisi <i>overbought</i> , indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Buy	7.3064	7.2134	7.2599	7.3513	7.3962	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

Sumber: Bloomberg (diolah) per 18 Agustus 2023

Proyeksi USD/IDR 3 bulan: 14.810 - 15.300; 6 bulan: 14.750 - 15.345

Reny Eka Putri

Senior Quantitative Analyst

[reny.putri@bankmandiri.co.id](mailto:reny.putri@bankmandiri.co.id)

+62 21 524 5516

**Disclaimer:** This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Ph. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.